

### **BAB III**

#### **PROFIL KOPERASI PONDOK PESANTREN IGM AL-IHSANIYA**

#### **PALEMBANG**

##### **A. Keadaan Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Koperasi Pondok pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang didirikan oleh Abdul Rizal, S.Pd yang berlokasi di jalan M. Amin Fauzi Soak bujang Gandus Palembang. Alasan didirikannya koperasi pondok pesantren ini untuk mengemangkan potensi santrinya, disamping ilmu keagamaan diberikan juga ilmu dalam bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan santri pada khususnya dan sekaligus sebagai bekal dalam bidang wirausaha bagi para santri itu sendiri.

Pertama kali didirikan koperasi pondok pesantren ini pada tanggal 22 . Koperasi ini memiliki kegiatan usaha jual-beli peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh para santri. Anggota-anggota yang mengelola koperasi ini terdiri dari ustadz, ustadza dan santri. .

## **2. Visi , Misi dan Tujuan Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

“terwujudnya kesejahteraan bersama dengan sistem ekonomi syariah”

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa visi adalah suatu tujuan yang ingin dicapai. Dimana visi koperasi pondok pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang ini ingin mewujudkan manfaat koperasi bukan hanya untuk anggotanya saja namun untuk lingkungan sekitar pula. Dalam hal ini juga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya pengembangan koperasi dan usaha berbasis kompetensi yang sesuai.

Misi adalah cara kita mewujudkan visi tersebut. Misi koperasi pondok pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang yaitu :

- a. Menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menyediakan produk yang inovatif dan kompetitif
- c. Menjadi mitra bisnis yang saling menguntungkan.
- d. Membangun sumberdaya insani yang professional

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa di dalam koperasi ini menerapkan prinsip syariah yang tidak mengandung riba dan juga koperasi ini menyediakan produk-produk yang inovatif dan kompetitif dan juga dapat memberikan pengalaman dala berwirausahaan, juga dapat memberikan pengalaman berwirausahaan.

### **3. Landasan Operasional Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Landasan operasional koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya Palembang yaitu :

- a. UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian
- b. Anggaran dasar (ad) dan anggaran rumah tangga (art)

### **4. Landasan Hukum Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Landasan operasional koperasi pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang adalah badan hukum :

1. Badan Hukum  
nomor : 35/BH/PAD/KDK.10,4/IX/1999
2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) :  
Nomor : 503.I/000398/30-08/PK/IV/2013
3. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) :  
Nomor : 518/06/KDU/Kel.plg.B/2008
4. NPWP : 24.065.304.8-411-000

### **B. Keadaan Kepengurusan di Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Dalam kepengurusan koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya Palembang atas dasar keinginan dan nuat anda, maka ustad abdul rizal S.Pd sebagai ketua umum koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya, merupakan rapat untuk pembentukan kepengurusan koperasi dan mengadakan seleksi untuk menentukan anggota-anggotanya. Dari hasil tersebut terbentuklah susunan kepengurusan koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya Palembang antara lain sebagai berikut:

1. Kepengurusan

Ketua : Abdul Rizal, S.Pd  
Sekertaris : Dita Trastita, A.Md  
Bendahara : Iin Suharmaya, S.Kom

2. Kepengawasan

Pengawas : Moh.Faizal, S.sos.i, M.H.I  
Penasihat : H. Chandra Satria, S.E

**C. Jenis-jenis Usaha Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Jenis-jenis usaha yang ada di koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya Palembang adalah sebagai berikut :

1. Peralatan Rumah Tangga

Peralatan rumah tangga adalah jenis usaha yang berupa perlengkapan rumah tangga yang paling banyak di butuhkan oleh santri-santri pondok pesantren.

## 2. Alat Tulis Kantor (ATK)

Alat tulis kantor (ATK) Adalah jenis usaha yang berupa perlengkapan tulis yang paling banyak dibutuhkan oleh santri-santri pondok pesantren.

## 3. Pertokoan

Pertokoan yaitu menyediakan alat-alat sholat baju, peci, qur'an dan keutha primer untuk parah santri dan lain-lainnya.

### **D. Sumber Dana Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Sumber dana koperasi pondok pesantren IGM Al-Ihsaniyah Palembang bersumber dari :

#### 1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan koperasi. Simpanan ini tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi dan ditetapkan dalam ad/art.

#### 2. Simpanan Wajib

Simpan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpan wajib ditetapkan/ disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi.

### 3. Simpanan Sukarela

Jika simpanan pokok dan simpanan wajib besarnya ditetapkan, maka besarnya simpanan sukarela ini tergantung dengan anggota ingin menyimpan berapa. simpanan dapat di ambil pada saat dibutuhkan sesuai kesepakatan anggota atau dapat digunakan untuk berinvestasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku/ kesepakatan anggota dan pengurus.

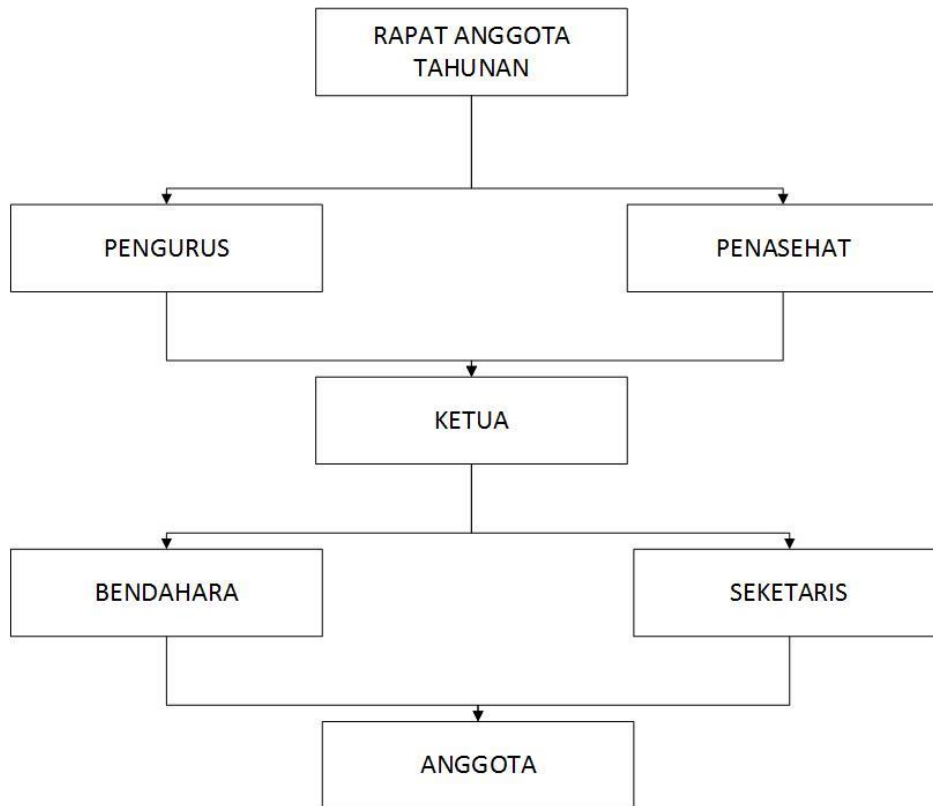
## **E. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniyah Palembang**

Suatu perusahaan yang baik, didalam menjalankan usahanya tentu memiliki struktur organisasi yang dapat menunjang tercapainya tujuan utama perusahaan, dengan struktur organisasi yang ada, manajemen akan lebih mudah mengontrol perusahaan dan melaksanakan pengawasan yang baik atas semua kegiatan perusahaan yang menyangkut semua fungsi dalam organisasi yang dapat mencapai tujuannya. Organisasi yang baik akan menciptakan suasana yang baik pula.

Dengan demikian struktur organisasi harus disusun sedemikian rupa agar memungkinkan penegasan wewenang kepada para bawahan yang dapat ditetapkan pertanggung jawabannya yang sesuai dengan wewenang. struktur organisasi perusahaan merupakan kerangka yang disusun sedemikian rupa sehingga kerangka itu menunjukkan suatu hubungan-hubungan diantara kedudukannya , wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dalam bentuk dan susunan yang teratur untuk encapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.

koperasi pondok pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang memiliki struktur organisasi, dimana pada pembagaian tugas-tugas diserahkan langsung dari atasan kepada bawahan. Wewenang yang diberikan kepada masing-masing jabatan yang dilimpahkan kepada setiap kepala bagian.

Untuk mempelajari jalannya aktivitas lembaga keuangan, koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang telah menetapkan susunan dewan pengawas koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya Palembang yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniya Palembang**

Penjelasan mengenai kinerja sebagaimana dideskripsikan sebagai

berikut :

#### 1. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota tahunan merupakan tertinggi dalam koperasi. Dimana pada rapat anggota tahunan ini juga disampaikan laporan pertanggung jawaban pengurus selama satu tahun. Selain itu juga pada rapat anggota tahunan ini dilakukan pemilihan ketua umum untuk periode berikutnya dan juga pemilihan anggota baru.

#### 2. Badan Pengawasan



Pengawasan tugasnya adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh keputusan rapat anggota koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya yang diamanatkan oleh rapat anggota dasar dan anggaran rumah tangga. Untuk menjaga kemampuan dan perkembangan koperasi pondok pesantren IGM Al-ihsaniya Palembang.

### 3. Pengurus

Didalam bagan tersebut kepengurusan yaitu ketua umum, pengembangan sumber daya anggota, administrasi, usaha, dan keuangan. Pengurus bertugas memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi dengan berpedoman kepada keputusan rapat anggota. Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota-anggota koperasi didalam suatu rapat anggota koperasi. Masa jabatan pengurus diteruskan didalam anggaran dasar, sebelum mengaku jabatannya pengurus biasanya disumpah lebih dahulu. Pengurus koperasi mempunyai wewenang melakukan kegiatan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan bersama-sama bertanggung jawab kepada rapat anggota koperasi.

### 4. Dewan Pembinaan

Bertugas mengajukan saran-saran atau anjuran yang berguna bagi upaya pengurus mengatasi persoalan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam rapat anggota bertugas untuk keperluan pengangkatan

pengurus yang anggotanya berasal dari organisasi koperasi sesuai dengan keahliannya.

#### 5. Manajer

Pada koperasi yang harus dilaksanakan oleh organisasi koperasi dilakukan oleh orang-orang sebagai anggota atau bukan anggota yang diperkerjakan oleh koperasi dan disertai tanggung jawab untuk melaksanakannya.